

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu sebuah landasan dari penelitian guna meninjau hubungan antara variabel pada sebuah penelitian. Desain penelitian merupakan petunjuk untuk peneliti guna memperoleh tujuan dari sebuah penelitian serta sebagai tuntunan untuk peneliti pada keseluruhan rangkaian penelitian (Riyanto, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dengan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo,2012).

Peneliti mengarahkan tujuan penelitian ini untuk mencari faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo. Kemudian pendekatan yang dipakai yaitu *cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) yaitu pengetahuan, usia, jenis kelamin, keikutsertaan pelatihan *safety riding*, kepemilikan SIM, ketersediaan APD, peran teman sebaya dengan faktor efek (dependen) yaitu perilaku keselamatan berkendara, yang mana peneliti akan melakukan observasi atau pengambilan data sekali dan sekaligus pada waktu yang bersamaan (Riyanto, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Merupakan keseluruhan dari subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang nantinya digunakan dalam penelitian serta telah terpenuhinya karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya (Riyanto, 2019). Populasi yang dipakai pada penelitian yaitu semua mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo yang berjumlah 3.700 mahasiswa, data tersebut diperoleh dari kepala bagian kemahasiswaan.

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa dari jumlah populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi (Riyanto, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo. Kriteria sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah :

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022/2023
- b. Memiliki dan mengendarai sepeda motor
- c. Mau atau bersedia, mempunyai waktu untuk diwawancarai dan kesempatan untuk menjadi responden

Adapun besaran sampel dihitung berdasarkan rumus, perhitungan rumus dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ_{(1-x/2)}^2 P(1-p)}{Nd^2 + Z_{(1-x/2)}^2 P(1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar jumlah sampel

N = Jumlah populasi keseluruhan

$Z_{1-x/2}$ = Nilai sebaran normal baku dengan tingkat kepercayaan
95% = 1,96

d = Besar penyimpangan 5% (0,05)

P = Proporsi kejadian (0,5) (Riyanto, 2011: 102)

Perhitungan yaitu sebagai berikut ini :

$$n = \frac{3700 (1,96)^2 0,5 (1-0,5)}{3700 (0,05)^2 + (1,96)^2 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3700 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 (0,5)}{3700 \cdot 0,0025 + 3,8416 \cdot 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{3,553,48}{9,25 + 0,9604}$$

$$n = \frac{3,553,48}{10,2104}$$

$$n = \frac{3,553,48}{10,2104}$$

$$n = 348,02$$

$n = 348$ orang

Dilihat dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan total sampel minimal yang harus dipenuhi pada penelitian ini sejumlah 348 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat, apabila seseorang yang ditemui secara kebetulan itu cocok atau sesuai sebagai sumber data atau sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono 2019).

Pertimbangan dalam pemakaian teknik sampel *Accidental Sampling* pada penelitian ini yaitu sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa yang mengendarai sepeda motor namun perlu ditanyakan secara langsung kepada mahasiswa terlebih dahulu apakah mahasiswa memiliki dan mengendarai sepeda motor untuk beraktivitas setiap harinya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari setiap aspek yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dapat berguna untuk pengukuran atau pengamatan lebih terarah dengan variabel-variabel yang akan diteliti dan berguna untuk pengembangan dalam pembuatan kuesioner (Riyanto, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Pengetahuan	Pemahaman yang diketahui oleh responden meliputi definisi, manfaat, tujuan dan komponen <i>Safety Riding</i>	Kuesioner yang berisi 15 pertanyaan	1. Kurang : <56% 2. Cukup : 56%-76% 3. Baik 76%-100%	Ordinal
(Nursalam,2010)				
Usia	Usia adalah umur individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun.	Kuesioner	1. Masa Remaja akhir = 17-25 Tahun 2. Masa dewasa awal 26-35 Tahun	Ordinal
(Depkes RI 2009)				
Jenis Kelamin	Perbedaan wujud secara fisik, sifat dan fungsi biologis setiap responden yang akan mempengaruhi perilaku	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Keikutsertaan Pelatihan <i>Safety riding</i>	Pengalaman maupun partisipasi responden dalam mengikuti pelatihan <i>safety riding</i> atau keselamatan berkendara yang diselenggarakan dari kepolisian maupun institusi atau organisasi pelatihan yang lain .	Kuesioner	0. Tidak Pernah 1. Pernah	Nominal
Kepemilikan SIM C	Bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan Polri untuk seseorang yang sudah memenuhi syarat administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan	Kuesioner	0. Tidak ada 1. Ada	Nominal

		lalu lintas serta terampil dalam berkendara.			
Penggunaan Alat Pelindung Diri	Penggunaan alat pelindung diri seperti memakai helm, pakaian pelindung (jaket, sarung tangan, celana panjang).	Kuesioner	0. Tidak Lengkap Jika tidak memenuhi aspek (tidak memenuhi salah satu aspek) 1. Lengkap Jika memenuhi segala aspek	Nominal	
Peran Teman Sebaya	Dukungan ataupun pengaruh teman terhadap perilaku <i>safety riding</i> .	Kuesioner, yang berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban <i>Favourable:</i> 1. Ya = 1 2. Tidak = 0 Sedangkan alternative jawaban <i>unfavourable:</i> 1. Ya = 0 2. Tidak = 1 (Sugiyono, 2012)	0. Tidak Mendukung apabila: $X \leq \text{median}$ atau $X \leq 5$ 1. Mendukung apabila: $X > \text{median}$ atau $X > 5$	Nominal	
Variabel Terikat					
Perilaku Keselamatan Berkendara	Perilaku responden yang bersifat aman untuk dirinya sendiri serta untuk orang lain yaitu diantaranya yaitu pemeriksaan atribut ketika mengemudi, dan perlengkapan safety baik sebelum, saat maupun setelah berkendara a. Selalu = setiap hari melakukan setiap pernyataan dalam satu bulan b. Sering = ± 27 hari melakukan	Kuesioner, berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban pernyataan positif: 1. Selalu = 5 2. Sering = 4 3. Kadang-kadang = 3 4. Jarang = 2 5. Tidak pernah = 1	0. Tidak Aman apabila : $X \leq \text{median}$ atau $X \leq 69$ 1. Aman apabila : $X > \text{median}$ atau > 69	Nominal	

	pernyataan dalam satu bulan	Sedangkan alternatif jawaban Pernyataan negatif:
c.	Kadang-kadang = \pm 15 hari melakukan pernyataan dalam 1 bulan	1. Selalu = 1
d.	Jarang = \pm 7 hari melakukan pernyataan dalam 1 bulan	2. Sering = 2
e.	Tidak Pernah = tidak pernah sekalipun melakukan pernyataan dalam satu bulan	3. Kadang-kadang = 3
		4. Hampir tidak pernah = 4
		5. Tidak pernah = 5
		(Sugiyono, 2012)

E. Pengumpulan Data

Pada langkah pengumpulan data adalah sesuatu yang penting, langkah ini yaitu cara yang diperlukan peneliti guna dapat mengumpulkan data yang peneliti perlukan.(Sugiyono, 2012).

1. Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung yang diperoleh dari sasaran penelitian (Riwidikdo,2012). Data primer dalam penelitian ini yaitu data dari kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari target penelitian (Riwidikdo,2012). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data jumlah mahasiswa di

Universitas Ngudi Waluyo yang diperoleh dari bidang akademik dan kemahasiswaan Universitas Ngudi Waluyo. Selain data jumlah mahasiswa diperlukan data dari beragam pustaka diantaranya yaitu buku, jurnal serta artikel terkait sebagai bahan untuk tinjauan pustaka guna menganalisa penelitian yang dijalankan peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa langkah dalam pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang didalamnya terdapat pertanyaan tertulis untuk diberikan kepada responden dan agar dijawab responden. Pertanyaan tersebut dalam bentuk tertutup, terstruktur, dan ditata dengan baik untuk mempermudah responden ketika mengisi serta menjawab. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini dilaksanakan secara langsung dari peneliti ke responden di Universitas Ngudi Waluyo yang dibantu oleh enumerator. Kuesioner yang dibuat terdiri dari karakteristik responden, Keikutsertaan Pelatihan *Safety riding*, Kepemilikan SIM, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Peran Teman Sebaya, dan Perilaku Keselamatan Berkendara

- 1) Pertanyaan terkait usia
- 2) Pertanyaan terkait jenis kelamin
- 3) Pertanyaan terkait keikutsertaan Pelatihan *Safety riding*

4) Pertanyaan terkait Kepemilikan SIM

5) Pertanyaan terkait pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner berjumlah 15 pertanyaan yang menunjukkan alternatif jawaban benar atau salah.

6) Pertanyaan terkait Pemakaian Alat Pelindung Diri

Ketersediaan alat pelindung diri diukur menggunakan kuesioner berjumlah 6 pertanyaan yang menunjukkan alternatif jawaban ya atau tidak.

7) Pertanyaan terkait Peran Teman Sebaya

Peran teman sebaya diukur menggunakan kuesioner berjumlah 7 pertanyaan dengan alternatif jawaban ya atau tidak. Dengan bentuk penilaian untuk pernyataan bersifat positif (*favorable*) serta pernyataan bersifat negatif (*unfavorable*) seperti berikut ini :

Favourable:

1. Ya = 1

2. Tidak = 0

Untuk alternatif jawaban *unfavourable* yaitu:

1. Ya = 0

2. Tidak = 1

8) Pertanyaan terkait Perilaku Keselamatan Berkendara

Perilaku Keselamatan Berkendara dapat dinilai menggunakan skala likert dengan kuesioner, responden diminta untuk memberi jawaban pada pertanyaan menggunakan 5 macam kategori

jawaban, seperti Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Selalu. Pertanyaan yang diajukan berjumlah 5 skala likert dari 18 item daftar pertanyaan dengan memakai pernyataan positif dan negatif. Bentuk penilaian bagi pernyataan positif atau favorable dan pernyataan negatif atau unfavorable, sebagai berikut :

Favorable

- a) Tidak Pernah : 1
- b) Jarang : 2
- c) Kadang-kadang : 3
- d) Sering : 4
- e) Selalu : 5

Unfavorable

- a) Tidak Pernah : 5
- b) Jarang : 4
- c) Kadang-kadang : 3
- d) Sering : 2
- e) Selalu : 1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Implementasi Soal
Pengetahuan	a. Definisi keselamatan berkendara b. Konsep keselamatan berkendara c. Atribut yang Harus Digunakan Saat Berkendara Sepeda Motor d. Tata Cara Bersepeda Motor di Jalan e. Syarat Mengemudikan Sepeda Motor f. Perilaku yang Beresiko Bersepeda Motor di Jalan	Indikator pengetahuan yaitu sebagai berikut: a. Tahu (know), b. Memahami (comprehension) c. Aplikasi (application) d. Analisis (analysis) e. Sintesis (synhtesis) f. Evaluasi (evaluating). Notoatmodjo (dalam Al Basyary 2020)	1 – 15
Usia	Usia atau umur berdasarkan Depkes RI 2009	Indikator usia yaitu sebagai berikut: a. Masa remaja akhir = 17-25 tahun b. Masa dewasa awal = 26-35 tahun	1
Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk secara fisik, sifat dan fungsi biologis dari setiap responden yang akan berpengaruh pada perilaku	Indikator jenis kelamin yaitu sebagai berikut: a. Laki-laki b. Perempuan	1
Keikutsertaan Pelatihan <i>Safety riding</i>	Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	Indikator Keikutsertaan Pelatihan <i>Safety riding</i> yaitu sebagai berikut: a. Pernah mengikuti	1 – 3

Variabel	Dimensi	Indikator	Implementasi Soal
		b. Tidak pernah mengikuti	
Kepemilikan SIM C	Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	Indikator kepemilikan SIM yaitu sebagai berikut: a. Mempunyai SIM b. Tidak mempunyai SIM	1
Pemakaian Alat Pelindung Diri	Departemen Perhubungan R.I Ditjen Perhubungan Darat (2009)	Indikator persyaratan yaitu sebagai berikut: a. Memakai helm b. pakaian pelindung (jaket, sarung tangan, celana panjang).	1-4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Merupakan langkah guna menegaskan apakah instrumen yang akan digunakan untuk mengukur dari aspek penelitian valid atau tidak. Alat ukur atau instrumen yang digunakan oleh peneliti akan dilakukan di lokasi yang sifatnya homogen dengan lokasi penelitian. Instrumen atau kuesioner yang valid artinya dapat dipakai untuk pengumpulan data. Valid artinya instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur variabel yang diinginkan. Instrumen yang telah baku berarti sudah teruji validitas serta reliabelitasnya, namun masih banyak juga instrumen yang belum teruji

validitas dan reliabilitasnya. Apabila memakai instrumen yang sudah baku maka tidak diperlukan pengujian validitas (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas variabel pengetahuan dengan hasil perhitungan uji validitas didapatkan dari jumlah 15 pertanyaan dalam kuesioner tentang pengetahuan yang semuanya valid. Sedangkan pada variabel lain telah diuji oleh peneliti sebelumnya karena instrumen yang dipakai merupakan instrumen yang sudah baku.

2. Reliabilitas

Merupakan indeks yang dapat digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh alat pengukur bisa dipercaya. Hal ini artinya dapat memperlihatkan seberapa jauh hasil pengukuran tersebut tetap stabil apabila digunakan untuk mengukur dua kali atau lebih kepada gejala sama dan memakai alat ukur yang sama pula (Sugiyono, 2015). Uji Alpha Cronbach dapat dipakai untuk melihat reliabilitas suatu kuesioner yang skornya bukan 0 dan 1, seperti angket atau soal yang bukan uraian. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Suatu instrumen dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji reliabilitas kuesioner dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan diketahui bahwa Alpha Cronbach lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif ($0,904 > 0,349$) untuk pertanyaan tentang pengetahuan yang artinya pertanyaan tentang pengetahuan tersebut reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Pra Penelitian

Tahap persiapan yaitu meliputi :

- a. Mengajukan surat ijin penelitian di tata usaha Fakultas Kesehatan kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo
- c. Uji validitas dan reliabelitas instrumen

2. Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pengambilan data meliputi nama responden, angkatan responden, pengalaman berkendara responden, usia responden, jenis kelamin responden, pengetahuan mengenai keselamatan berkendara, peran teman sebaya dengan keselamatan berkendara, keikutsertaan pelatihan keselamatan berkendara dan perilaku keselamatan berkendara.
- b. Wawancara responden memakai instrumen
- c. Pendokumentasian kegiatan penelitian ke dalam bentuk foto

3. Setelah Penelitian

- a. Mengolah data dengan memakai aplikasi *microsoft excel* dan SPSS guna mempermudah tahap analisis data
- b. Menyusun hasil

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah rangkaian dari langkah yang dilaksanakan agar didapatkan hasil serta data dengan memakai rumus yang sudah ditetapkan atau *software* untuk mengolah data statistik. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengolahan data:

1. Editing, kumpulan data dari instrumen yang sudah terkumpul dilihat kembali agar terhindar dari kekeliruan dan dari data yang telah terkumpul. Pada langkah ini kelengkapan data dapat terlihat dan dapat dipastikan identitas responden dan lainnya telah terisi.
2. Coding, adalah langkah memberikan kode dari jawaban responden untuk memudahkan pada saat langkah mengkaji data, langkah pemberian kode ini diterapkan pada setiap variabel.

Tabel 3.3 Koding Pada Variabel

Variabel	Kategori	Koding
Pengetahuan	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Usia	17-25 tahun	1
	26-35 tahun	2
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Keikutsertaan Pelatihan <i>Safety riding</i>	Tidak pernah	0
	Ikut	1
Kepemilikan SIM	Tidak ada	0
	Ada	1
Pemakaian Alat Pelindung Diri	Tidak lengkap	0
	Lengkap	1
Peran Teman Sebaya	Tidak mendukung	0
	Mendukung	1
	Tidak aman	0

Perilaku Keselamatan Berkendara	Aman	1	
Fakultas			
Karakteristik Responden	Kesehatan	1	
	D3 Keperawatan		
	D3 Kebidanan		
	Profesi Kebidanan		
	Profesi Ners		
	S1 Keperawatan		
	S1 Kebidanan		
	S1 Farmasi		
	S1 Gizi		
	S1 Kesehatan Masyarakat		
	S1 Ilmu Olahraga		
	Ekonomi, Hukum dan Humaniora	2	
	D4 Akuntansi Perpajakan		
	D4 Bisnis dan Manajemen Retail		
	S1 Bisnis Digital		
S1 Hukum			
S1 Sastra Inggris			
S1 Sastra Jepang			
Karakteristik Responden	Komputer dan Pendidikan	3	
	S1 Teknik Informatika		
	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
	S1 Pendidikan Guru Paud		
	S1 Pendidikan Vokasi		
	Desain Fashion		
	Angkatan		
	Karakteristik Responden	2018	1
		2019	2
		2020	3
2021		4	
2022		5	
Pengalaman Berkendara			
Karakteristik Responden	1-4 tahun	1	
	5-8 tahun	2	
	9-12 tahun	3	
	13-16 tahun	4	

3. Skoring

Skoring, dipakai untuk memberikan nilai pada pilihan jawaban yang dipilih, ada 5 jenis skoring pada penelitian ini yaitu :

- a) Tidak Pernah : 5
- b) Jarang : 4
- c) Kadang-kadang : 3
- d) Sering : 2
- e) Selalu : 1

Tabel 3.4 Skoring jawaban Kuesioner Favorable

Jawaban	Skoring
Tidak pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

Tabel 3.5 Skoring jawaban Kuesioner Unfavorable

Jawaban	Skoring
Tidak pernah	5
Jarang	4
Kadang-kadang	3
Sering	2
Selalu	1

4. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses menginput data atau memasukan data ke aplikasi excel, data-data yang hendak di input yaitu berupa data karakteristik

responden yang berupa data usia, jenis kelamin, Keikutsertaan Pelatihan *Safety riding*, Kepemilikan SIM, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Peran Teman Sebaya, dan Perilaku Keselamatan Berkendara, data-data tersebut diinput memakai coding yang telah dibuat, dan pada jawaban pertanyaan dimasukkan skoring yang selanjutnya akan dilakukan olah data memakai aplikasi SPSS, olah data pada SPSS dengan analisis univariat untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel.

I. Analisis Data

Langkah-langkah analisis data mempunyai tujuan untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo, dijalankan menggunakan SPSS. Analisis data dijalankan dengan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat serta analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden seperti angkatan responden, fakultas responden, dan pengalaman berkendara. Pengujian ini dijalankan memakai uji distribusi frekuensi yang akan dikerjakan memakai SPSS, data dari hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada mahasiswa

memakai pengujian hipotesis dengan jenis data kategorik menggunakan skala pengukuran nominal. Pengujian yang dipakai yaitu uji *Chi Square*. persyaratan untuk pengujian *Chi Square* yaitu:

- a. Berguna untuk pengujian dua variabel yaitu dependen dan independen
- b. Dalam tabel 2x2, nilai pada frekuensi harapan tidak diperbolehkan kurang dari 5
- c. Tidak adanya frekuensi harapan yang kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Apabila syarat pada uji *Chi Square* telah terpenuhi setelahnya yaitu menentukan hubungan antar variabel atau hipotesis memakai nilai p yaitu probabilitas dan alpha 5% atau 0,05 dengan ketentuan berikut :

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ada hubungan antara Faktor Perilaku dengan Keselamatan Berkendara Pada Mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka tidak ada hubungan antara Faktor Perilaku dengan Keselamatan Berkendara Pada Mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo

Jika persyaratan uji *chi square* tidak terpenuhi maka peneliti akan menggunakan uji alternatif yaitu uji *Fisher Exact*. Syarat untuk uji *Fisher Exact* yaitu :

- a. Merupakan salah satu uji nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis dua sampel independen yang berskala nominal atau

ordinal jika kedua sampel independen nya berjumlah kecil (biasanya kurang dari 20).

- b. Data dikelompokkan pada 2 kelompok yang saling bebas sehingga akan membentuk tabel kontingensi 2×2
- c. Terdapat sel dengan nilai harapan (E) kurang dari 5.
- d. Asumsi dari uji ini yaitu data yang akan diuji memiliki skala pengukuran nominal.